

Abstract. *Effective regional financial management is the main key to improving public welfare. This article discusses regional financial management strategies with a focus on aspects that can improve public welfare. Based on an analysis of relevant literature and case studies, including research conducted by Fithriana, Irwanto, & Rusmiwari (2020), Aisyah et al. (2024), Isti'annah & Fatimah (2023), and Nugraha et al. (2024), this article offers insights into best practices in regional financial management and their impact on public welfare.*

Keywords: *Regional Financial Management, Community Welfare, Financial Management Strategy*

Abstrak. Pengelolaan keuangan daerah yang efektif merupakan kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Artikel ini membahas strategi-strategi pengelolaan keuangan daerah dengan fokus pada aspek-aspek yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan analisis literatur dan studi kasus yang relevan, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Fithriana, Irwanto, & Rusmiwari (2020), Aisyah et al. (2024), Isti'annah & Fatimah (2023), serta Nugraha et al. (2024), artikel ini menawarkan wawasan tentang praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan daerah dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan Daerah, Kesejahteraan Masyarakat, Strategi Pengelolaan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang sedang berkembang seperti Sumba Timur. Sumba Timur, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki potensi ekonomi yang besar, namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan keuangan. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan daerah di wilayah ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pembangunan wilayah.

Sumba Timur, dengan karakteristik geografis dan demografis yang unik, memerlukan strategi pengelolaan keuangan daerah yang spesifik dan adaptif. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mengelola anggaran dan sumber daya yang tersedia guna mendukung berbagai program pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya tingkat pendapatan asli daerah (PAD), serta keterbatasan kapasitas administratif dapat menghambat efisiensi pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik di Sumba Timur sangat penting untuk mendukung berbagai sektor pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan program-program sosial. Efisiensi dalam pengelolaan anggaran dapat mempengaruhi kemampuan pemerintah daerah untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan

mengimplementasikan program-program yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi pengelolaan keuangan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sumba Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi strategi kunci dalam pengelolaan keuangan daerah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sumba Timur.
2. Menganalisis praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan yang dapat diadaptasi oleh pemerintah daerah.
3. Menilai dampak dari strategi-strategi tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah

Fithriana et al. (2020) menyoroti pentingnya pelayanan prima dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan (PBB) sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Mereka menemukan bahwa peningkatan pelayanan dan transparansi dapat mengoptimalkan penerimaan pajak dan retribusi, yang selanjutnya dapat digunakan untuk berbagai program kesejahteraan masyarakat.

2.2. Biaya Produksi dan Laba Kotor

Aisyah et al. (2024) membahas pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor dalam konteks manajerial dan ekonomi. Meskipun fokus utama mereka adalah pada sektor produksi, konsep pengelolaan biaya yang efisien dapat diterapkan pada pengelolaan keuangan daerah untuk memaksimalkan penggunaan anggaran daerah dalam mendukung program-program kesejahteraan.

2.3. Dampak Pandemi Covid-19

Isti'anah & Fatimah (2023) menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan daerah. Mereka menemukan bahwa pandemi mengakibatkan penurunan signifikan dalam pendapatan daerah, yang mempengaruhi kemampuan daerah dalam menjalankan program kesejahteraan. Adaptasi dan strategi mitigasi risiko menjadi penting untuk memastikan kelangsungan program-program tersebut.

2.4. Kualitas Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan

Nugraha et al. (2024) mengkaji pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Mereka menekankan bahwa audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, yang pada gilirannya mendukung pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis literatur dan studi kasus untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan keuangan daerah di Sumba Timur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, termasuk artikel-artikel terkini yang relevan dan studi kasus yang diterbitkan oleh Fithriana et al. (2020), Aisyah et al. (2024), Isti'anah & Fatimah (2023), dan Nugraha et al. (2024). Metodologi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik terbaik dan tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

4.1 Strategi Pengelolaan Keuangan Daerah

Analisis ini mengidentifikasi beberapa strategi kunci dalam pengelolaan keuangan daerah di Sumba Timur, termasuk peningkatan efisiensi pengumpulan pajak, pengelolaan biaya produksi yang efektif, serta perbaikan kualitas audit dan pelaporan keuangan.

4.2 Praktik Terbaik dan Tantangan

Diskusi ini mencakup praktik-praktik terbaik yang dapat diadaptasi dari penelitian sebelumnya serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di Sumba Timur. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya dan kapasitas administratif, serta dampak krisis ekonomi dan kesehatan.

4.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk pemerintah daerah Sumba Timur termasuk penerapan strategi pengelolaan keuangan yang lebih transparan, peningkatan efisiensi biaya, dan penguatan sistem audit untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.

Subjudul Kesatu (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-subjudul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Sub judul Kedua (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-sub judul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Dst.....

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan keuangan daerah yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sumba Timur. Dengan menerapkan

praktik-praktik terbaik dan mengatasi tantangan yang ada, pemerintah daerah dapat memaksimalkan manfaat dari anggaran yang tersedia dan mencapai hasil pembangunan yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%-nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

Fithriana, N., Irwanto, M., & Rusmiwari, S. (2020). Hasil Penilaian Peer Review Artikel Jurnal Terindeks SINTA 4: MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA PAJAK BUMI DAN BANGUNAN BADAN KEUANGAN DAERAH.

Aisyah, A., Nurjanah, L., Maolana, M. A., Anggini, T., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor: Literature Review. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 367-374.

Isti'annah, K. S., & Fatimah, A. N. (2023). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 311-321.

Nugraha, R. I., Gulo, N., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN: LITERATUR REVIEW. *JURNAL AGRITA*, 6(1), 1-11.

Artikel Prosiding

Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

Working Paper

Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.

Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote **tidak dapat digunakan untuk menulis referensi**. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).